

## Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Unit Kota Jambi Tahun 2016-2020

Pardomuan Siburian<sup>1</sup> \*, Mulia Inda Purwati<sup>2</sup>, Bella Hartati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Adiwangsa Jambi Jl. Sersan Muslim, Kota Jambi, Jambi, 36138

E-mail: [pardomuanjambi@gmail.com](mailto:pardomuanjambi@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 20 April 2026

Revised: 29 April 2026

Accepted: 18 Mei 2026

#### Kata Kunci:

Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Gross Profit Margin, Return on Equity, Laporan Keuangan

#### Keywords:

Financial Performance, Profitability Ratios, Gross Profit Margin, Return on Equity, Financial Statements



### ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya penurunan laba bersih dan total ekuitas pada PT. Unit Kota Jambi selama periode 2018–2020. Kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang perlu dianalisis lebih lanjut melalui pengukuran kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas, serta untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2016–2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menghitung rasio profitabilitas yang terdiri dari Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity dan Return on Assets. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Unit Kota Jambi secara umum dapat dikatakan cukup baik meskipun nilai rasio profitabilitas mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dengan demikian, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional agar profitabilitas perusahaan dapat terus meningkat secara optimal.

*This study was motivated by the decline in net profit and total equity at PT. Unit Kota Jambi during the 2018–2020 period. This condition indicates the existence of financial management problems that need to be analyzed further through the measurement of the company's financial performance. The purpose of this study was to analyze the company's financial performance based on financial statements using profitability ratios and to determine the company's ability to generate profits during the research period. The research method used was a descriptive method with a quantitative approach. The sampling technique used purposive sampling, while the data collection technique was carried out through documentation in the form of the company's financial statements for the 2016–2020 period. The data analysis technique used was descriptive analysis by calculating profitability ratios consisting of Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), and Return on Assets (ROA). The results of the study indicate that the financial performance of PT. Unit Kota Jambi can generally be categorized as fairly good, although the profitability ratios fluctuated from year to year. Therefore, the company needs to improve operational efficiency so that its profitability can continue to increase optimally.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Pardomuan Siburian et al (2026) Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Unit Kota Jambi Tahun 2016-2020 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

## PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan suatu proses perhitungan dan penilaian terhadap berbagai rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur serta menilai kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. Melalui analisis tersebut, perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan, tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, hingga efektivitas pengelolaan aset yang dimiliki (Mendrofa et al., 2024). Hasil analisis laporan keuangan juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajemen, baik untuk perencanaan, pengendalian, maupun evaluasi terhadap kegiatan operasional perusahaan di masa yang akan datang (Wulandari et al., 2023).

Menurut Kasmir (2021) kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu usaha formal yang dilakukan perusahaan untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Melalui pengukuran kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui prospek, pertumbuhan, serta potensi perkembangan perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu alat yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki secara produktif (Manafe & Zharfa, 2024). Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sebaliknya, apabila profitabilitas mengalami penurunan, maka tujuan perusahaan belum tercapai secara optimal. Penilaian profitabilitas dapat dilakukan melalui beberapa rasio, antara lain *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Return on Investment*, dan *Return on Asset* (Wijaya & Arisman, 2023).

*Gross Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba kotor dari aktivitas penjualan, sedangkan *Net Profit Margin* menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Selain itu, *Return on Equity* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola modal sendiri dan tingkat keuntungan bagi pemegang saham, sementara *Return on Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai rasio-rasio tersebut, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan (Prihandoko & Abadiyah, 2024).

Perusahaan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah PT. Unit Kota Jambi adalah salah satu perseroaan yang berda di bawah naungan pemerintah. PT. Unit Kota Jambi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang kosmetik dengan pembuatan dan pendistribusian perawatan tubuh yang memiliki merk terkenal seperti *Fair and Lovely*, *Rexona*, *Pond's* dan lainnya. Berikut data laba bersih, total aktiva, total ekuitas dan penjualan bersih dari tahun 2016-2020 yang diperoleh dari data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Unit Kota Jambi periode tahun 2016-2020 :

Tabel 1. Data Keuangan PT. Unit Kota Jambi Tahun 2016-2020 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Total Ekuitas	Penjualan Bersih
2016	5.957.507	16.745.695	4.704.258	40.053.732
2017	7.107.230	18.906.413	5.173.388	41.204.510
2018	9.357.937	19.522.970	7.578.133	41.802.073
2019	7.090.157	20.649.371	5.281.862	42.922.563
2020	7.056.606	20.534.632	4.937.368	42.972.474

Sumber : Laporan Keuangan PT. Unit Kota Jambi

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan, dapat diketahui bahwa laba bersih perusahaan pada tahun 2016 hingga 2018 mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2018 sampai dengan 2020 mengalami penurunan. Menurut Soleha (2022) laba akuntansi merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan serta meramalkan arus kas di masa mendatang. Peningkatan laba menunjukkan adanya peningkatan kinerja perusahaan, sedangkan penurunan laba mencerminkan menurunnya kinerja perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Nur'aidawati (2024) pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk menunjukkan bahwa rasio profitabilitas

perusahaan berada dalam kondisi kurang baik karena nilai ROA, ROE, dan GPM mengalami fluktuasi dan berada di bawah standar industry. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Fadri & Suyadi (2023) pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk menunjukkan bahwa rasio profitabilitas perusahaan juga berada dalam kondisi kurang baik, namun perusahaan masih mampu mempertahankan stabilitas operasionalnya selama periode penelitian.

Di sisi lain, penelitian oleh Sari et al (2025) pada PT Mayora Indah Tbk menunjukkan bahwa beberapa indikator profitabilitas perusahaan berada dalam kategori baik dan mengalami peningkatan pada periode tertentu sehingga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap terkait penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas. Selain itu, penelitian mengenai analisis kinerja keuangan pada PT. Unit Kota Jambi masih terbatas dilakukan, khususnya pada periode 2016–2020. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan laba bersih dan total aktiva pada PT. Unit Kota Jambi selama periode 2016–2020. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA). Melalui analisis tersebut, diharapkan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta efektivitas perusahaan dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio profitabilitas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pengukuran profitabilitas perusahaan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif (Sugiyono, 2021). Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Unit Kota Jambi periode 2016–2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan melakukan perhitungan rasio profitabilitas yang terdiri dari *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA). Tahapan analisis dilakukan dengan mengumpulkan laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan, kemudian menghitung masing-masing rasio profitabilitas sesuai dengan rumus yang digunakan. Hasil perhitungan rasio tersebut selanjutnya dideskripsikan dan dianalisis untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode penelitian (Sujarweni, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum PT. Inti Kota Jambi

PT. Unit Kota Jambi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, pemasaran, dan distribusi barang konsumsi seperti sabun, deterjen, produk kosmetik, makanan berbasis susu, es krim, serta minuman berbasis teh dan jus buah. Perusahaan ini memiliki berbagai merek terkenal seperti *Pepsodent*, *Pond's*, *Lux*, *Lifebuoy*, *Dove*, *Sunsilk*, *Rexona*, *Vaseline*, *Rinso*, *Molto*, *Sunlight*, *Wall's*, *Blue Band*, *Royco*, dan *Bango*. Sejak berdiri pada tanggal 5 Desember 1933, perusahaan terus berkembang menjadi salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terkemuka di Indonesia dan resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 1982.

PT. Unit Kota Jambi memiliki visi untuk memperoleh cinta dan penghargaan masyarakat Indonesia dengan menghadirkan produk yang menyentuh kehidupan masyarakat setiap hari. Dalam

menjalankan usahanya, perusahaan memiliki fokus terhadap keberlanjutan lingkungan, kesehatan masyarakat, serta pembangunan masyarakat yang lebih adil dan inklusif.

## 2. Penyebab Penurunan Laba Bersih dan Total Ekuitas

Berdasarkan laporan keuangan PT. Unit Kota Jambi periode 2016–2020, diketahui bahwa laba bersih perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2019–2020. Penurunan laba bersih tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya biaya operasional perusahaan, khususnya pada beban pemasaran dan penjualan serta beban umum dan administrasi.

Tabel 2. Beban Pemasaran dan Penjualan serta Beban Umum dan Administrasi  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Beban Pemasaran dan Penjualan	Beban Umum dan Administrasi
2016	7.791.556	3.960.830
2017	7.839.387	3.875.371
2018	7.719.088	3.917.171
2019	8.049.388	3.861.481
2020	8.628.647	4.357.209

Sumber : Laporan Keuangan PT. Unit Kota Jambi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016-2020 beban pemasaran dan penjualan PT. Unit Kota Jambi, mengalami fluktuatif yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Kemudian pada tahun 2016-2020 beban umum dan administrasi PT. Unit Kota Jambi, juga mengalami fluktuatif yang cenderung meningkat juga setiap tahunnya. Maka dapat diketahui bahwa penyebab turunnya laba bersih perusahaan karena adanya peningkatan pada beban pemasaran dan penjualan perusahaan serta meningkatnya beban umum dan administrasi perusahaan. Selain laba bersih, total ekuitas perusahaan juga mengalami penurunan pada periode penelitian. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya dividen dan utang dividen perusahaan kepada pemegang saham.

Tabel 3. Dividen dan Utang Dividen  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Deviden	Utang Deviden
2016	6.096.370	98.700
2017	6.638.100	63.138
2018	6.981.450	118.387
2019	9.191.962	133.932
2020	7.401.100	163.963

Sumber : Laporan Keuangan PT. Unit Kota Jambi.

Ekuitas adalah hak pemilik atas aset sebuah perusahaan setelah dikurangi dengan kewajiban. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2016-2020 deviden perusahaan PT. Unit Kota Jambi, mengalami fluktuatif yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Kemudian pada tahun 2016-2020 utang deviden perusahaan PT. Unit Kota Jambi, mengalami kenaikan setiap tahunnya. Maka dapat diketahui bahwa penyebab terjadinya penurunan total ekuitas perusahaan karena adanya peningkatan deviden dan utang deviden perusahaan kepada pemegang saham perusahaan.

## Analisis Rasio Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta menilai efektivitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dalam penelitian ini, pengukuran kinerja keuangan PT. Unit Kota Jambi dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, dan *Return on Assets*. Melalui rasio-rasio tersebut dapat diketahui tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, modal, dan aset yang dimiliki selama periode 2016–2020.

### 1. *Gross Profit Margin* (GPM)

*Gross Profit Margin* (GPM) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari total penjualan yang dilakukan. Adapun hasil perhitungan *Gross Profit Margin* PT. Unit Kota Jambi periode 2016–2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Perhitungan *Gross Profit Margin* (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Kotor	Penjualan Bersih	Gross Profit Margin (GPM)
2016	20.459.096	40.053.732	51,08%
2017	21.219.734	41.204.510	51,50%
2018	21.092.273	41.802.073	50,46%
2019	22.028.693	42.922.563	51,32%
2020	22.456.990	42.972.474	52,26%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Unit Kota Jambi

Berdasarkan hasil perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) PT. Unit Kota Jambi periode 2016–2020, diketahui bahwa nilai GPM perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 nilai GPM sebesar 51,08%, yang berarti setiap 1 rupiah penjualan bersih mampu menghasilkan laba kotor sebesar 0,5108 rupiah. Pada tahun 2017 nilai GPM meningkat menjadi 51,50%, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan. Selanjutnya pada tahun 2018 nilai GPM mengalami penurunan menjadi 50,46%, namun pada tahun 2019 kembali meningkat menjadi 51,32%. Pada tahun 2020 nilai GPM kembali mengalami peningkatan menjadi 52,26%, yang merupakan nilai tertinggi selama periode penelitian.

## 2. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan. Adapun hasil perhitungan *Net Profit Margin* PT. Unit Kota Jambi periode 2016–2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Perhitungan *Net Profit Margin* (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Kotor	Penjualan Bersih	Net Profit Margin (NPM)
2016	5.957.507	40.053.732	14,87%
2017	7.107.230	41.204.510	17,25%
2018	9.357.937	41.802.073	22,39%
2019	7.090.157	42.922.563	16,52%
2020	7.056.606	42.972.474	16,42%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Unit Kota Jambi

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Unit Kota Jambi periode 2016–2020, diketahui bahwa nilai NPM perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 nilai NPM sebesar 14,87%, yang berarti setiap 1 rupiah penjualan bersih mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,1487 rupiah. Pada tahun 2017 nilai NPM meningkat menjadi 17,25%, kemudian kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 22,39% yang merupakan nilai tertinggi selama periode penelitian. Namun, pada tahun 2019 nilai NPM mengalami penurunan menjadi 16,52% dan kembali menurun pada tahun 2020 menjadi 16,42%. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan tergolong cukup baik meskipun mengalami fluktuasi selama periode penelitian.

## 3. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri atau total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Adapun hasil perhitungan *Return On Equity* PT. Unit Kota Jambi periode 2016–2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Perhitungan *Return On Equity* (ROE) (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Return On Equity (ROE)
2016	5.957.507	4.704.258	126,64%
2017	7.107.230	4.704.258	137,38%
2018	9.357.937	7.578.133	123,49%
2019	7.090.157	5.281.862	134,24%
2020	7.056.606	4.937.368	142,92%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Unit Kota Jambi

Berdasarkan hasil perhitungan *Return on Equity* (ROE) PT. Unit Kota Jambi periode 2016–2020, diketahui bahwa nilai ROE perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 nilai ROE sebesar 126,64%, yang berarti setiap 1 rupiah total ekuitas mampu menghasilkan laba bersih sebesar 1,2664 rupiah. Pada tahun 2017 nilai ROE meningkat menjadi 137,38%, namun pada tahun 2018

mengalami penurunan menjadi 123,49%. Selanjutnya pada tahun 2019 nilai ROE kembali meningkat menjadi 134,24% dan pada tahun 2020 meningkat lagi menjadi 142,92% yang merupakan nilai tertinggi selama periode penelitian. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan modal sendiri meskipun nilai ROE mengalami fluktuasi selama periode penelitian.

#### 4. Return On Asset (ROA)

*Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan total aset yang dimiliki. Adapun hasil perhitungan *Return On Asset* PT. Unit Kota Jambi periode 2016–2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 7. Perhitungan Return On Asset (ROA) (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Return On Asset (ROA)
2016	5.957.507	16.745.695	35,58%
2017	7.107.230	18.906.413	37,59%
2018	9.357.937	19.522.970	47,93%
2019	7.090.157	20.649.371	34,34%
2020	7.056.606	20.534.632	34,36%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Unit Kota Jambi

Berdasarkan hasil perhitungan *Return on Assets* (ROA) PT. Unit Kota Jambi periode 2016–2020, diketahui bahwa nilai ROA perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 nilai ROA sebesar 35,58%, yang berarti setiap 1 rupiah total aset mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,3558 rupiah. Pada tahun 2017 nilai ROA meningkat menjadi 37,59%, kemudian kembali meningkat pada tahun 2018 menjadi 47,93% yang merupakan nilai tertinggi selama periode penelitian. Namun, pada tahun 2019 nilai ROA mengalami penurunan menjadi 34,34% dan pada tahun 2020 sedikit meningkat menjadi 34,36%. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan laba bersih meskipun nilai ROA mengalami fluktuasi selama periode penelitian.

#### Pembahasan

##### 1. Penyebab Penurunan Laba Bersih dan Total Ekuitas PT. Unit Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penurunan laba bersih PT. Unit Kota Jambi pada periode 2019–2020 disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional perusahaan, terutama pada beban pemasaran dan penjualan serta beban umum dan administrasi. Meskipun penjualan perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya, peningkatan biaya operasional menyebabkan laba bersih perusahaan mengalami penurunan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu melakukan efisiensi biaya operasional secara optimal sehingga berdampak terhadap menurunnya laba bersih perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Gian et al (2024) menyatakan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan, sehingga peningkatan biaya operasional dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Selain itu, penelitian Elizabeth & Hasibuan (2025) juga menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan, sehingga perusahaan perlu mengendalikan biaya operasional secara efektif agar profitabilitas perusahaan tetap terjaga.

Selain penurunan laba bersih, total ekuitas perusahaan juga mengalami penurunan selama periode penelitian. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pembagian dividen dan utang dividen perusahaan kepada pemegang saham. Tingginya pembagian dividen menyebabkan laba ditahan perusahaan menjadi berkurang sehingga total ekuitas perusahaan mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak membagikan laba kepada pemegang saham dibandingkan mempertahankan laba sebagai tambahan modal perusahaan.

##### 2. Analisis Kinerja Keuangan PT. Unit Kota Jambi Berdasarkan Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas, diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Unit Kota Jambi selama periode 2016–2020 berada dalam kondisi yang baik meskipun mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan nilai berada di atas standar rata-rata industri. Tingginya nilai rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan

memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba melalui penjualan, aset, dan modal yang dimiliki.

Nilai *Gross Profit Margin* (GPM) menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba kotor secara optimal dari total penjualan yang dilakukan. Selanjutnya, nilai *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu memperoleh laba bersih yang cukup baik meskipun terjadi peningkatan biaya operasional perusahaan. Sementara itu, nilai *Return on Equity* (ROE) menunjukkan bahwa perusahaan sangat efektif dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Nilai *Return on Assets* (ROA) juga menunjukkan bahwa perusahaan cukup efektif dalam memanfaatkan total aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Casmadi & Manihin (2021) yang menyatakan bahwa peningkatan penjualan serta pengelolaan biaya operasional yang baik dapat meningkatkan laba bersih perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional dan memaksimalkan pendapatan memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin efektif perusahaan dalam mengelola biaya operasional, maka laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin optimal. Sebaliknya, apabila biaya operasional mengalami peningkatan yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan, maka laba perusahaan akan mengalami penurunan dan berdampak pada menurunnya kinerja keuangan perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Unit Kota Jambi memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan laba serta mengelola aset dan modal perusahaan selama periode 2016–2020. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio profitabilitas yang terdiri dari *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan nilai berada di atas standar rata-rata industri meskipun mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dengan demikian, kinerja keuangan PT. Unit Kota Jambi berdasarkan rasio profitabilitas dapat dikategorikan dalam kondisi baik karena perusahaan masih mampu menghasilkan keuntungan serta memanfaatkan aset dan modal perusahaan secara efektif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penurunan laba bersih PT. Unit Kota Jambi pada periode 2019–2020 disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional perusahaan, terutama pada beban pemasaran dan penjualan serta beban umum dan administrasi. Selain itu, penurunan total ekuitas perusahaan disebabkan oleh meningkatnya pembagian dividen dan utang dividen kepada pemegang saham sehingga laba ditahan perusahaan mengalami penurunan. Hasil analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa nilai *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA) selama periode 2016–2020 mengalami fluktuasi, namun secara keseluruhan masih berada di atas standar rata-rata industri. Dengan demikian, kinerja keuangan PT. Unit Kota Jambi dapat dikategorikan dalam kondisi baik karena perusahaan masih mampu menghasilkan laba serta mengelola aset dan modal perusahaan secara efektif.

Perusahaan disarankan untuk lebih meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional, khususnya pada beban pemasaran dan penjualan serta beban umum dan administrasi agar laba perusahaan dapat meningkat secara optimal. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan kebijakan pembagian dividen secara lebih efektif sehingga keseimbangan antara pembagian laba kepada pemegang saham dan peningkatan modal perusahaan tetap terjaga. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan rasio keuangan lainnya serta menambah periode penelitian agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih luas dan mendalam.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta motivasi selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak PT. Unit Kota Jambi yang telah memberikan

data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Tidak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga, sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

#### REFERENSI

- Casmadi, Y., & Manihin, Y. E. S. (2021). Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company TBK Tahun 2005-2019. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 53–67.
- Elizabeth, C. R., & Hasibuan, D. K. M. (2025). Biaya Operasional dan Pengaruhnya Dalam Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Darat. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 31–38.
- Fadjri, E., & Suyadi. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Fajar Surya Wisesa Tbl Periode 2018-2022. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(5), 1934–1941. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i5.957>
- Gian, E. I., Minto, & Ety. (2024). Pengaruh biaya operasional terhadap laba. *Jurnal Investasi*, 10(2), 58–62.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan (Edisi revisi)*. Rajawali Pers.
- Manafe, A., & Zharfa, H. A. (2024). Strategi Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan : Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur. *TEKNOBIS*, 2(3), 531–534.
- Mendrofa, R., Wahyuni, A., Isnaini, P., & Aliah, N. (2024). Menilai Kinerja Keuangan dengan Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1), 35–43. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art4>
- Prihandoko, T., & Abadiyah, F. (2024). Determining Factors of Dividend Payout Ratio in The Top Five Banking Companies on The Indonesian Stock Exchange. *Petra International Journal of Business Studies*, 7(1), 80–88. <https://doi.org/10.9744/petraijbs.7.1.80-88>
- Sari, L. N., Endrekson, R., & Aswaringsih, H. Y. (2025). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah TBK Tahun 2021-2023. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 179–185.
- Sari, & Nur'aidawati, S. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Wilmar Cahaya Indonesia TBK Periode 2013-2023. *NERACA : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192, 729–734.
- Soleha, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk. *Jurnal Ecodemia*, 6(2), 250–260. <https://doi.org/http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica> 250
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Wijaya, A., & Arisman, A. (2023). Pengaruh NPM, GPM dan DER Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman. *MDP Student Conference (MSC)*, 2(1), 168–173.
- Wulandari, R., Lestari, B. A. H., & Suryantara, A. B. (2023). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 56–69. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i2.657>